

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Dan Manfaat Seni Musik Di Sekolah

1 Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah

Pelajaran seni musik merupakan bagian integral dari Mata Pelajaran Seni Budaya. Mata pelajaran ini terdiri dari seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni teater. Meskipun demikian cara penyajian, suasana, dan isinya tentu berbeda. Oleh sebab itu, guru yang melaksanakan proses pembelajaran haruslah bijaksana dalam mengatur waktu, mengisi waktu sebaik-baiknya, dan mempunyai program yang teratur. Pendidikan Seni Budaya memiliki peranan di dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan. Multi kecerdasan dimaksud terdiri dari kecerdasan interpersonal, visual, spasial, musikal, linguistik, logik matematik, matures dan adversitas, kreativitas, spriritual dan moral, serta kecerdasan emosional.

Pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional merasa perlu memasukkan materi ini kedalam program pendidikan formal di sekolah karena menyadari manfaatnya dalam berbagai aspek. Sesuai tujuan pendidikan dalam mencapai kemampuan anak mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka pelajaran kesenian mempunyai penekanan pada aspek afektif. Di dalam pelajaran seni musik atau pelajaran seni budaya di sekolah dengan

ketrampilannya bertujuan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan yakni sebagai berikut:

- a. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan ketrampilan
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan ketrampilan
- c. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan ketrampilan
- d. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan ketrampilan di dalam tingkat lokal, regional, maupun global

Pelajaran seni musik juga sangat membantu keseimbangan kerja otak kanan dan kiri. Dalam buku Efek Mozart (2002: 220), musik membawa suasana positif dan santai juga memungkinkan integrasi indah yang diperlukan untuk ingatan jangka panjang. Musik dapat digunakan untuk menumbulkan gairah belajar, melepaskan stres sebelum ujian. Dr. Howard Gardner telah mengembangkan teori tentang kecerdasan ganda yang menunjukkan bahwa sistem disekolah terutama mengajarkan, menguji, menguatkan dan menghargai dua jenis kecerdasan, yaitu kecerdasan verbal dan logis matematis, ia juga menjelaskan pandangan pandangnya terdahulu dan mengatakan bahwa kecerdasan mereka mempengaruhi perkembangan emosi, spiritual dan kebudayaan. Ia mengungkapkan bahwa musik membuat pembentukan pola pikir pola kerja seseorang dengan cara menolong mereka dalam mempelajari ketrampilan matematika, bahasa, dan ruang. Dari pernyataan di atas, maka pengajaran musik mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan formal di sekolah.

2 Manfaat Seni Musik Di Sekolah

Bahan pelajaran musik di sekolah, merupakan bagian dari keseluruhan pendidikan anak pada tahap pembentukan pribadinya dalam rangka menuju kepada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya seperti yang kita cita citakan bersama. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dalam pengajaran musik atau pelajaran seni budaya di sekolah, yakni sebagai berikut:

- a. Untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi rasa keindahan yang dimiliki seorang peserta didik melalui pengalaman dan penghayatan musik.
- b. Kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik
- c. Kemampuan menilai suatu musik melalui selera intelektual dan selera artistik sesuai dengan budaya bangsa sehingga memungkinkan murid mengembangkan kepekaan terhadap dunia di sekelilingnya.
- d. Dapat meningkatkan dan mengembangkan sendiri kemampuan
- e. pengetahuannya di dalam bidang musik

B. Pengetahuan Gitar

1. Sejarah Gitar

Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari maupun plektrum. Gitar terbentuk atas sebuah bagian Tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam didempetkan. Alat musik gitar juga merupakan alat musik yang paling populer di kalangan masyarakat. Hal ini bisa diamati secara langsung bahwa sebagian besar orang didunia terkhususnya di kalangan masyarakat paling banyak bisa memainkan alat musik gitar jika dibandingkan dengan alat musik yang lainnya.

Kata gitar atau guitar dalam bahasa inggris, mulanya diambil dari nama alat musik petik kuno diwilayah Persia pada kira-kira tahun 1500 SM yang dikenal sebagai citar atau sehtar. Alat musik ini kemudian berkembang menjadi berbagai macam model gitar kuno yang dikenal dengan istilah umum tanbur. Pada tahun 300 SM tanbur Persia dikembangkan oleh bangsa yunani dan enam abad kemudian oleh bangsa romawi (Bellow, 1970 : 54-55).

Pada tahun 476 Masehi alat musik ini dibawa oleh bangsa romawi ke spanyol dan bertransformasi menjadi: (1). gitar moriska yang berfungsi sebagai pembawa melodi (2).Guitar latina untuk memainkan akor Tiga abad kemudian bangsa Arab membawa semacam gitar gambus dengan sebutan al ud ke Spanyol (Summerfield, 1982:12). Berdasarkan konstruksi al ud Arab dan kedua model gitar dari Romawi tersebut, bangsa Spanyol kemudian membuat alat musiknya sendiri yang disebut vihuela. Sebagai hasilnya, vihuela menjadi populer di Spanyol sementara alat-alat musik pendahulunya sedikit demi sedikit

ditinggalkan. Walaupun demikian alat ini dibawa orang ke negara-negara Eropa Barat dan menyaingi popularitas vihuela di Spanyol.

2. Bagian Bagian Gitar

Alat musik gitar mempunyai sejumlah bagian seperti dalam Gambar berikut

i



Gambar 2.1 Alat Musik Gitar dan Bagian-bagiannya

Sumber dokumentasi guitarsquartz.net

- a. *Headstock* atau kepala gitar terdapat di bagian paling atas, pada bagian kepala terdapat tuner dan nut

- b. *Nut* adalah bantalan kecil yang di gunakan untuk menyangga enam senar agar bunyi yang keluar terdengar nyaring
- c. *Tunner* adalah mesin pemutar yang jumlahnya sama dengan banyaknya senar pada gitar yaitu enam fungsi dari *tunner* yaitu untuk menyetem gitar.
- d. *Neck* adalah leher gitar di leher gitar terdapat *fingerboard* dan *fret*. Fungsi dari leher gitar ini adalah untuk tempat tangan kiri kita memegang gitar atau kebalikannya untuk yang kidal.
- e. *Fret* adalah besi melintang pada *fingerboard*, gitar akustik memiliki 19 buah *fret*. Fungsi dari *fret* sangatlah vital karena untuk menentukan nada pada senar.
- f. *Fingerboard* adalah papan jari fungsinya untuk menempatkan jari jari untuk menekan pada *fret* tertentu.
- g. *Heel* atau penghubung adalah kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antara leher dan body gitar bagian gitar yang satu ini mempunyai bentuk yang berbeda-beda Bentuk ini selain untuk memberikan estetika pada gitar juga sedikit banyak menentukan kualitas suara.
- h. Badan (*body*) merupakan bagian terpenting dan paling menonjol pada sebuah alat musik gitar. hal ini dikarenakan 80% dari keseluruhan gitar terdiri dari bagian ini. Badan sebuah gitar sendiri juga bisa menjadi penanda tersendiri bagi sebuah brand maupun

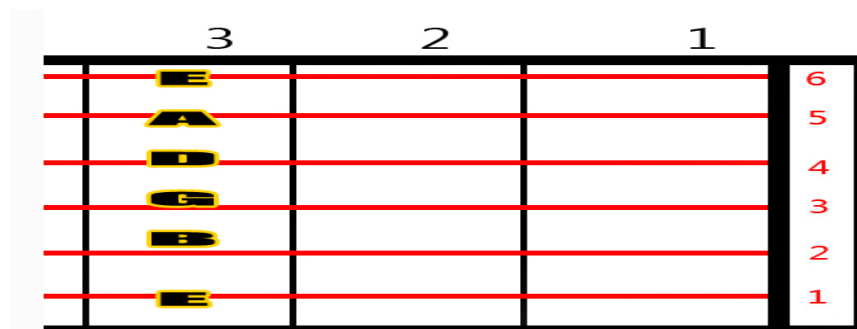
pemegang hak cipta dari sebuah gitar. Hal ini yang membuat badan dari alat musik gitar pada umumnya beragam serta bervariasi bergantung pada pembuat alat musiknya

- i. *Bridge* mempunyai fungsi untuk mengaitkan senar gitar pada body gitar. Pada bagian bridge, terdapat bantalan putih yang bernama Saddle.
- j. *Soundboard* adalah kotak resonansi suara pada gitar. Soundboard ini berbentuk seperti tabung yang di dalamnya terdapat ruangan yang berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar gitar sehingga suara dari senar akan lebih nyaring dan lebih keras.
- k. Lubang suara adalah bagian yang digunakan sebagai akses dari soundboard. Getaran dari senar gitar yang muncul akan melewati lubang ini sebelum bunyi diresonansikan oleh soundboard gitar
- l. Senar gitar juga merupakan hal terpenting dari sebuah gitar, karena gitar belumlah lengkap jika tidak dilengkapi dengan senar. Jenis senar gitar sangatlah beragam karena setiap senar mempunyai karakteristik suara yang berbeda-beda. Jumlah senar gitar akustik ada 6 buah, yaitu senar 1, senar 2, 3, 4, 5 dan 6. Masing - masing senar juga mempunyai nada yang berbeda-beda yaitu E, A, D, G, B, E' (standard *tuning*).

m. *Saddle* adalah bantalan yang terdapat pada bridge gitar. Fungsi dari saddle ini mirip dengan fungsi nut yaitu agar suara senar gitar terdengar nyaring.

(*Blog.elevenia.co.id*)

3 Senar Pada Gitar Dan Nadanya



Gambar 2.2 Posisi Senar pada Gitar
Sumber dokumentasi sanabdulwafi123.blogspot.com

- Senar Ke- 1 simbolnya 1 dan nada yang dihasilkan pada posisi terbuka adalah E
- Senar Ke- 2 simbolnya 2 dan nada yg di hasilkan pada posisi terbuka adalah B
- Senar Ke- 3 simbolnya 3 dan nada yg di hasilkan pada posisi terbuka adalah G

- d. Senar Ke- 4 simbolnya 4 dan nada yg di hasilkan pada posisi terbuka adalah D
- e. Senar Ke- 5 simbolnya 5 dan nada yg di hasilkan pada posisi terbuka adalah A
- f. Senar Ke- 6 simbolnya 6 dan nada yg di hasilkan pada posisi terbuka adalah E



Gambar 2.3 Nada-nada pada Alat Musik Gitar Dan Beberapa Bagianannya
 Sumber dokumentasi gesangmusik.com

C. Latihan Teknik Dasar Memainkan Gitar

1. Sikap dan Tata Cara Bermain Gitar

Posisi bermain gitar dapat dilakukan dengan cara berdiri atau duduk. Sering kita jumpai pemain gitar, baik melodi maupun bas ataupun dalam bentuk band dimainkan dengan dengan posisi berdiri. Hal-hal yang harus diketahui oleh seorang pemain gitar pada posisi duduk

- a. Posisi duduk tegak kepala sedikit ditundukan untuk melihat jemari saat bermain alat musik gitar
- b. Kaki kiri berpijak pada standar kaki agar lutut lebih tinggi dari pada kaki
- c. Posisi pinggang gitar dipangku pada paha kiri
- d. Posisi gitar melintang miring ke atas untuk tangan kiri, dan badan gitar menghadap ke depan
- e. Lutut kaki kanan menjauhi lutut kaki kiri agar mempunyai tempat yang leluasa pada saat bermain gitar.



Gambar 2.4 Contoh Bermain Gitar dengan Posisi Duduk
Sumber dokumentasi belajarmusiku.com

2. Posisi *Foot Stool* Atau Penyangga Kaki

Dalam permainan gitar akustik kita haruslah memeprtimangkan sikap atau cara strategi pada saat bermain agar lagu-lagu yang kita mainkan dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu di dalam permainan gitar khususnya pada permainan gitar clasik diusahakan dengan sebaiknya agar posisi tangan

kanan dan tangan kiri agar dapat bergerak dengan sebebas mungkin, serta haruslah menggunakan Foot Stool yang harus berada tepat di depan kursi. Untuk menaruh telapak kaki kiri foot stool ini dapat disesuaikan dengan kondisi fisik kita masing masing.



Gambar 2.5 Penyangga Kaki (*Foot Stool*)

3. Posisi jari dan Ibu Jari

Posisi kedudukan ibu jari tangan kiri berada pada belakang leher (neck) gitar. Ibu jari harus ditempatkan kira kira pada tengah-tengah (sumbu) bagian leher (neck). Posisi kedudukan ibu jari berhadapan dengan jari ke-2 dengan ini merupakan titik pusat dari tekanan semua jari. Untuk menghindari rasa pegal atau rasa sakit ketika kita memainkan alat musik gitar.



Gambar 2.6 Posisi jari tangan kiri saat menekan senar gitar
Sumber dokumentasi mistermastergitar.blogspot



Gambar 2.7 Posisi Ibu Jari
Sumber Dokumentasi irfanmalmsteen.blogspot.com

4. Simbol-simbol Jari

Pada permainan gitar klasik jari-jari tangan kanan diberi nama dengan simbol-simbol huruf kecil yang merupakan singkatan dari masing-masing jari. Dalam hal ini berfungsi untuk mempermudah pelatih untuk mendidik dan

membimbing peserta didik misalnya seperti pada Gambar 9 berikut ini.:

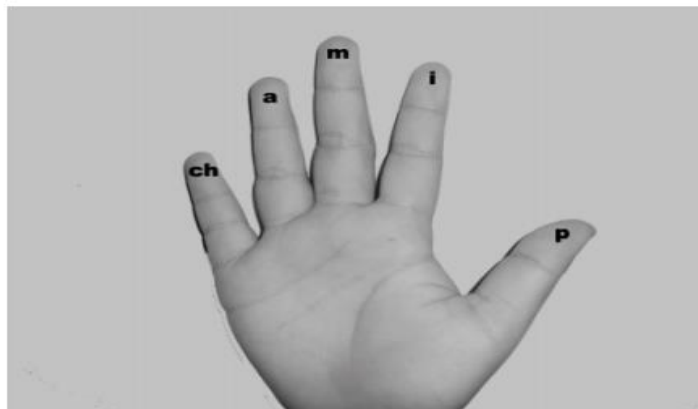
p. *pulgar* (ibu jari)

i. *indice* (jari telunjuk)

m. *medio* (jari tengah)

a. *anular* (jari manis)

ch. *chico* (jari kelingking)



Gambar 2.8 Simbol-simbol Jari
Sumber dokumentasi Segalaserbaserbi.blogspot.com

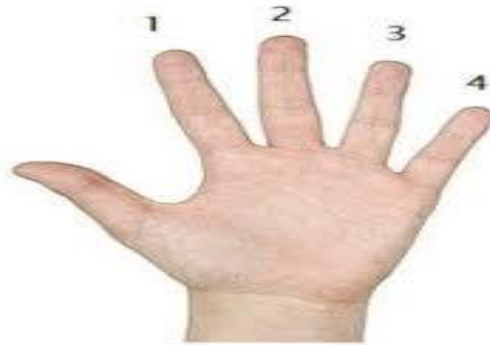
Pada tangan kiri jari-jari yang di pakai hanya empat buah jari dan ibu jari tangan kiri tidak di pakai untuk menekan senar. Jari-jari tangan kiri di simbolkan dengan angka yaitu:

a. Angka 1 (jari telunjuk)

b. Angka 2 (jari tengah)

c. Angka 3 (jari manis)

d. Angka 4 (jari kelingking)



Gambar 2.9 simbol simbol jari pada tangan kiri
Sumber dokumentasi docplayer.info

5. Akord Gitar

Akor adalah kumpulan tiga nada atau lebih yang bila dimainkan secara bersamaan terdengar harmonis. Berikut akord yang digunakan untuk mengiringi suatu lagu

Do = C

Akor C



*Gambar 2.10 Nada-nada yang dimainkan dalam kunci C adalah do, mi, sol.
dok. Antonius Timba Maret 2022*

Akor C7



*Gambar 2.11 Nada-nada yang yang dimainkan dalam kunci C7 adalah do, mi, sol,
la
Dok. Antonius Timba Maret 2022*

Akor G



Gambar 2.12 *Nada-nada yang dimainkan dalam kunci G adalah sol, si, re*
Sumber dokumentasi Antonius Timba Maret 2022

Akor G7



Gambar 2.13 *Nada nada yang dimainkan dalam kunci G7 adalah sol, si, re, fa*
Dok.Antonius Timba Maret 2022

Akor F7



*Gambar 2.14 Nada nada yang dimainkan dalam kunci F7 adalah fa, la, do, ri
Sumber Dokumentasi Antonius Timba Maret 2022*

Akor Am



*Gambar 2.15 Nada nada yang dimainkan dalam kunci Am adalah la, do, Mi
tSumber Dokumentasi Antonius Timba Maret 2022*

Akor Dm



*Gambar 2.16 Nada-nada yang dimainkan dalam kunci Dm adalah re,fa,la
Sumber Dokumentasi Antonius Timba Maret 2022*

D. Teknik gitar

1. Teknik *Apoyando*

Teknik *Apoyando* (rest stroke) adalah teknik memetik senar dengan menyandarkan jari pada senar sebelahnya setelah jari memetik senar yang sebelumnya. Teknik ini juga biasanya disebut dengan petikan bersandar. Petikan *apoyando* juga adalah petikan paling dasar dan paling berguna dalam permainan gitar terutama untuk nada nada solo.

2. Teknik *Arpeggio*

Arpeggio merupakan teknik memainkan akor atau kunci gitar dengan cara memainkan not not kombinasi akor satu per satu secara berurutan dalam pola tertentu. Kata *Arpeggio* berasal dari kata "Arpa" atau harpa karena mirip dengan gaya petikan harpa. contohnya, kita memainkan kunci C, maka kita memainkan akor tersebut tidak dengan cara strumming (*genjreng*) melainkan dengan cara petik satu persatu sehingga terdengar lebih enak.

3. Teknik *Tirando*

Petikan *tirando* (*Free stroke*) adalah cara memetik senar dengan tidak menyandar senar lainnya setelah jari memetik senar yang dimaksud. Cara ini sering disebut juga dengan petik hindar, karena jari-jari disini tidak boleh bersandar. Jari memetik senar tanpa mengenai senar lain. Jenis petikan ini merupakan petikan yang digunakan untuk memainkan akor-akor atau *arpeggio*.

E. Metode Pembelajaran

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini berasal dari dua kata: “*metha*” berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara, maka metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. (Asyar, 2011). Belajar menurut pengertian psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam menentukan kebutuhan hidupnya, dengan demikian untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran maka di perlukan sebuah metode yang tepat untuk mewujudkannya. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Drill dan Imitasi

1. Metode imitasi

a. Pengertian Metode Imitasi

Adalah merupakan proses pembelajaran dengan melihat dan memperhatikan perilaku orang lain kemudian mencontohnya/menirunya atau mengikuti prosedur yang diinstruksikan. Dalam proses belajar melalui imitasi ini seseorang bertindak sebagai stimulus pembelajaran. Peserta didik mengamati stimulus itu dan berupaya melakukan tingkah laku atau respon yang sama jenisnya dan menirunya secara persis.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Imitasi

1) Kelebihan

Kelebihan dari metode imitasi adalah dapat dengan mudah di terapkan dalam berbagai situasi misalnya dalam keterbatasan

2) Kekurangan

Di samping mempunyai kelebihan, metode imitasi juga mempunyai kekurangan. Adapun kekurangan metode imitasi adalah bahwa pengetahuan yang diperoleh siswa hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar

memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, dan kreativitas rendah.

2. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode Drill

Metode *drill* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. Berdasarkan pendapat Roestiyah NK (2001: 125), metode *drill* adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari.

b. Bentuk Bentuk Metode Drill

Metode drill mempunyai beberapa bentuk. Adapun bentuk-bentuk metode drill dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Teknik *Inquiry* (kerja kelompok)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan

2) Teknik *Discovery* (penemuan)

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

3) Teknik *MicroTeaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

4) Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan kompetensi.

5) Teknik Belajar Mandiri

Teknik Belajar Mandiri Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

c. Karakteristik Metode Drill

- 1) Siswa memperoleh kecakapan motorik, seperti mengulas, menghafal, membuat alat-alat, menggunakan alatmesin, permainan, dan atletik.
- 2) Siswa memperoleh kecakapan mental, seperti melakukan perkalian, menjumlah, mengenal tanda-tanda simbol, dan sebagainya.

- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain

d. Keuntungan Metode Drill

- 1) Dapat membentuk kebiasaan yang kaku. Respon yang terbentuk secara otomatis akan mempengaruhi tindakan yang bersifat irrasional, rutinitas serta tidak menggunakan akal
- 2) Latihan yang terlampau berat akan menimbulkan perasaan benci baik kepada gurunya ataupun kepada mata pelajarannya
- 3) Latihan yang dilakukan dengan pengawasan yang ketat dan dalam suasana yang serius mudah sekali menimbulkan kebosanan dan kejengkelan.

e. Kelemahan Metode Drill

- 1) Dapat membentuk kebiasaan yang kaku. Respon yang terbentuk secara otomatis akan mempengaruhi tindakan yang bersifat irrasional, rutinitas serta tidak menggunakan akal.
- 2) Latihan yang terlampau berat akan menimbulkan perasaan benci baik kepada gurunya ataupun kepada mata pelajarannya
- 3) Latihan yang dilakukan dengan pengawasan yang ketat dan dalam suasana yang serius mudah sekali menimbulkan kebosanan dan

kejengkelan. Akhirnya anak enggan berlatih dan malas serta mereka akan mogok untuk belajar.